

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis pada ruas Jalan KH Wakhid Hasyim Yogyakarta pada saat ini hingga 5 tahun mendatang, dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Nilai derajat kejenuhan (DS) pada ruas Jalan KH Wakhid Hasyim Yogyakarta melebihi batas standar yang diterapkan dalam Manual Kapasitas Jalan Indonesia (Bina Marga, 1997) pada tahun 2017, yaitu sebesar 0,67 dengan tingkat pelayanan jalan kategori D.
2. Kinerja ruas Jalan KH Wakhid Hasyim Yogyakarta bisa ditingkatkan dengan skenario yang sudah dianalisis. pada Skenario Perbaikan pelebaran jalan nilai derajat kejenuhan rata-rata sudah hampir melebihi batas kelayakan MKJI 1997 pada tahun 2022, yaitu sebesar 0,69 masing-masing sebesar 0,69 pada arah 1 (Utara - Selatan) dan 0,69 pada arah 2 (Selatan – Utara ). Sehingga pada Skenario Perbaikan ini hanya bisa efektif selama 3 tahun yaitu sampai tahun 2020.
3. Usulan alternatif perbaikan untuk meningkatkan kinerja ruas Jalan KH Wakhid Hasyim dengan menggunakan manajemen lalu lintas yaitu yang pertama adalah skenario 1 penerapan jalan satu arah maksimal pada tahun 2021 setelah tahun 2021 maka di terapkan skenario ke 2 yaitu pelebaran Jalan KH Wakhid Hasyim

#### **6.2. Saran**

Berdasarkan penelitian di ruas Jalan KH Wakhid Hasyim dan telah dilakukan analisis dengan menggunakan metode MKJI 1997, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Merealisasikan alternatif perbaikan yang ada pada 5 tahun mendatang yaitu pelebaran jalan pada tahun 2022 sehingga arus lalu lintas pada ruas Jalan KH Wakhid Hasyim menjadi lebih lancar.

2. Menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemberlakuan jalan satu arah pada ruas Jalan KH Wakhid Hasyim pada 3 tahun mendatang beserta dampak limpahan akibat penerapan jalan satu arah pada ruas jalan pendukung.